

22 January 2026

Ikhtisar

Perkembangan global dan domestik terus menegaskan lingkungan kebijakan dan pasar yang fragile, dibentuk oleh ketidakpastian geopolitik, volatilitas keuangan, dan tekanan reform struktural. Ketegangan baru pada isu keamanan transatlantik serta stres di pasar obligasi global meningkatkan kehati-hatian investor, dengan spillover ke emerging markets. Di Indonesia, pelemahan mata uang dan keputusan kebijakan bank sentral tetap menjadi fokus, di tengah kekhawatiran terkait arus modal dan confidence. Pemerintah aktif mendorong restrukturisasi ekonomi jangka panjang melalui konsolidasi BUMN, inisiatif penciptaan lapangan kerja, dan program ketahanan pangan. Pada saat yang sama, tata kelola fiskal dan anggaran mendapat scrutiny dari ekonom dan kelompok masyarakat sipil. Kebijakan iklim dan partisipasi pasar karbon muncul sebagai prioritas strategis paralel di samping pendorong pertumbuhan tradisional. Inisiatif sektoral di maritim, pertanian, dan platform digital mencerminkan upaya diversifikasi, namun risiko eksekusi tetap tinggi. Aksi penegakan di kehutanan dan kasus-kasus korupsi menandakan stance regulasi yang lebih tegas. Secara keseluruhan, keseimbangan antara ambisi pertumbuhan, stabilitas pasar, dan kredibilitas institusional tetap seimbang.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis dan Keuangan

Trump mempertanyakan komitmen NATO untuk membela Amerika Serikat: Presiden Donald Trump mempertanyakan apakah NATO akan membela Amerika Serikat jika diminta. Ia menyampaikan kekhawatiran bahwa AS menanggung beban finansial dan militer yang tidak proporsional dalam aliansi tersebut. Pernyataan disampaikan dalam briefing di Gedung Putih yang menandai tahun pertama masa jabatan keduanya setelah kembali menjabat.

Oposisi Jepang minta respons “tegas” atas sell-off obligasi: Pemimpin oposisi Jepang Yuichiro Tamaki mendesak otoritas merespons secara tegas volatilitas pasar obligasi yang berlebihan. Ia menyebut sell-off obligasi pemerintah belakangan sebagai “abnormal”. Opsi respons termasuk buyback obligasi atau mengurangi penerbitan tenor super-long.

BI tahan suku bunga di 4.75% saat rupiah melemah; stance stability-first tetap dominan: Bank Indonesia menahan 7DRR di 4.75% pada January 2026, sejalan dengan ekspektasi SSI dan konsensus, menandai pause keempat berturut-turut meski mulai muncul sinyal perlambatan pertumbuhan. Keputusan ini mencerminkan prioritas BI untuk menjaga stabilitas IDR di tengah depresiasi 1.5% YTD, guna membatasi risiko imported inflation, capital outflows, dan volatilitas finansial, dengan bauran kebijakan yang lebih mengandalkan instrumen macroprudential dan likuiditas ketimbang tambahan rate cuts. Ke depan, pelonggaran kebijakan pada 2026 kemungkinan bersifat FX-dependent, bukan semata data-driven, dengan BI cenderung melanjutkan pemangkasan hanya jika kondisi mata uang dan lingkungan eksternal, termasuk dinamika suku bunga AS, menjadi lebih kondusif.

Prabowo: UK mendukung rencana Indonesia membangun 1,500 kapal ikan: Presiden Prabowo menyampaikan UK mendukung rencana Indonesia membangun 1,500 kapal penangkap ikan. Program ini ditujukan untuk memperkuat ekonomi maritim dan kapasitas penangkapan domestik. Komitmen tersebut dibahas dalam pertemuan dengan PM UK Keir Starmer.

Danantara menargetkan AUM naik 3x pada 2030: Danantara menargetkan melipatgandakan aset kelolaan (AUM) menjadi 3x pada 2030. Strategi ini bertumpu pada konsolidasi BUMN dan transformasi aset. AUM saat ini berada di sekitar USD 900 bn.

Aliansi Ekonom Indonesia soroti risiko misalokasi APBN: Aliansi Ekonom Indonesia menyampaikan tuntutan ekonomi terbaru. Kelompok ini memperingatkan potensi misalokasi APBN dan inefisiensi kebijakan. Mereka mendorong reform untuk menjaga kredibilitas fiskal dan kualitas pertumbuhan.

Indonesia bergabung dengan koalisi global pengembangan pasar karbon: Indonesia bergabung dengan Coalition to Grow Carbon Markets. Langkah ini ditujukan untuk memperkuat climate financing dan solusi berbasis alam. Aset kehutanan dan karbon diproyeksikan berperan sentral.

Menkeu Purbaya dorong penciptaan lapangan kerja: Menkeu Purbaya menyatakan demonstrasi belakangan mencerminkan kelangkaan pekerjaan dan isu akses pangan. Pemerintah disebut menerapkan kebijakan countercyclical untuk memperbaiki kondisi ketenagakerjaan. Ia juga menyampaikan gejolak sosial belakangan mereda.

22 January 2026

Target swasembada bawang putih pada 2029: Pemerintah menargetkan swasembada bawang putih pada 2029. Saat ini sekitar 95% konsumsi bawang putih domestik masih impor. Program pengembangan benih telah dimulai di tiga wilayah yang ditetapkan.

Politics & National Affairs

Prabowo cabut 28 izin perusahaan terkait pelanggaran hutan di Sumatra: Presiden Prabowo mencabut izin pemanfaatan hutan 28 perusahaan di Sumatra. Aksi ini menyusul temuan pelanggaran regulasi di wilayah terdampak banjir. Keputusan diambil dalam rapat koordinasi tertutup.

Bupati Pati ditetapkan sebagai tersangka korupsi: KPK menetapkan Bupati Pati Sudewo sebagai tersangka korupsi. Kasus terkait dugaan korupsi dalam pengangkatan perangkat desa. Sudewo ditangkap dan diperiksa setelah OTT.

Menteri curigai anomali distribusi beras di Kepulauan Riau sebagai indikasi penyelundupan: Menteri Pertanian menyoroti pola distribusi beras yang tidak lazim di Kepulauan Riau. Otoritas menduga anomali tersebut mengindikasikan penyelundupan. Investigasi lanjutan telah diperintahkan.

Digital Economy, Media & Telcos

Pemerintah siapkan regulasi biaya e-commerce untuk melindungi UMKM: Pemerintah menyiapkan regulasi terkait biaya/komisi platform e-commerce. Kebijakan ditujukan untuk melindungi UMKM dari komisi yang berlebihan. Saat ini belum ada aturan formal yang mengatur platform-admin fees.

Startup pengurusan visa Spun raih pendanaan USD 1.8 Mn untuk ekspansi regional: Spun memperoleh pendanaan seed sebesar USD 1.8 Mn. Perusahaan akan memperluas layanan pemrosesan visa di Asia Tenggara. Pendanaan dipimpin oleh VC regional.

Regional Issues

KNKT belum simpulkan penyebab kecelakaan ATR, menunggu black box: Komite keselamatan transportasi belum menetapkan penyebab kecelakaan pesawat ATR di Sulawesi Selatan. Investigasi masih dalam tahap pengumpulan data. Kesimpulan final bergantung pada pemulihan black box.

Outlook

Kondisi pasar berpotensi tetap volatile karena risiko geopolitik global beririsan dengan repricing pasar keuangan. Stres pasar obligasi di negara maju dapat terus memengaruhi arus modal ke emerging markets. Di Indonesia, stabilitas rupiah akan menjadi uji kebijakan utama bagi otoritas moneter. Disiplin fiskal dan transparansi alokasi anggaran akan dipantau ketat oleh investor dan ekonom. Inisiatif struktural di ketahanan pangan, pengembangan maritim, dan reform BUMN menawarkan potensi pertumbuhan menengah, namun membutuhkan eksekusi yang konsisten. Partisipasi pasar karbon dapat meningkatkan akses Indonesia ke pembiayaan iklim jika kejelasan regulasi membaik. Aksi penegakan dapat memperkuat kredibilitas tata kelola, namun juga meningkatkan ketidakpastian jangka pendek bagi dunia usaha. Secara keseluruhan, outlook jangka pendek Indonesia bergantung pada terjaganya trust institusional, koherensi kebijakan, dan stabilitas makro di tengah lingkungan global yang semakin kompleks.

22 January 2026

Pergerakan Pasar

IHSG mengalami tekanan signifikan pada Rabu, turun 1.36% dan ditutup di 9,010.3, menandai pullback tajam setelah reli sebelumnya, seiring aksi jual broad-based menekan saham-saham large-cap dan indeks-heavy. ISSI bergerak searah, turun 1.29% ke 329.6, mengindikasikan koreksi yang sinkron antara saham konvensional dan syariah. Investor asing menjadi penjual agresif di pasar reguler dengan net sell IDR 1.88 tn, meski sebagian terimbangi oleh net buy di pasar negosiasi (IDR 564.3bn) dan pasar tunai (IDR 12.9bn).

Secara regional, pergerakan bursa Asia mixed, Nikkei -0.4% dan STI -0.4%, sementara Kospi +0.5%, Hang Seng +0.4%, dan Shanghai Composite naik +0.1%. Komoditas bergerak divergen: emas +2.1% ke USD 4,862/oz, mencerminkan penguatan permintaan safe haven di tengah volatilitas ekuitas, sementara Brent -1.0% ke USD 64/bbl. USD/IDR melemah tipis ke 16,935 (+0.1%), menambah tekanan marginal pada aset berisiko.

Dari sisi sektor, non-cyclicals (IDXNCYC) relatif outperform secara defensif, sementara industrials (IDXINDUS) menjadi segmen terlemah, sejalan dengan sell-off pada saham heavy machinery dan infrastruktur. Di sisi penopang, DSSA (+3.0%), RMKE (+9.8%), ANTM (+3.6%), MDKA (+3.1%), dan NSSS (+9.8%) memberi dukungan terbatas. Namun, drag terbesar datang dari BBKA (-3.8%), ASII (-9.3%), UNTR (-14.9%), BREN (-2.1%), dan BUMI (-6.8%), menegaskan profit-taking dan de-risking pada eksposur large-cap dan siklikal. Aksi beli asing tetap selektif dan terkonsentrasi di ANTM, INCO, ADRO, BBRI, dan ASII meski ASII ditutup turun tajam, mengindikasikan akumulasi oportunistik di tengah pelemahan harga. Sebaliknya, asing secara agresif mengurangi posisi di BBKA, BUMI, UNTR, GOTO, dan BRMS, sejalan dengan saham-saham yang mencatat penurunan terbesar. Nilai transaksi didominasi oleh BUMI, BBKA, ASII, BRMS, dan ANTM, mencerminkan turnover yang meningkat selama sell-off.

Secara keseluruhan, sesi ini menandai koreksi risk-off yang jelas, dipicu outflow asing yang besar dan penurunan tajam pada bellwethers indeks. Meski saham defensif dan commodity-linked memberi kantong resiliensi, skala tekanan jual pada saham large-cap menarik IHSG turun secara tegas, mendorong pasar masuk ke fase konsolidasi jangka pendek pasca reli sebelumnya.

Fixed Income

Pada Rabu, 21 January 2026, pasar obligasi Indonesia ditutup dengan koreksi ringan, seiring Indonesia Composite Bond Index (ICBI) turun 3 bps ke -0.30. Di segmen Fixed Rate (FR), pergerakan yield mixed namun dengan bias naik tipis: FR0109 naik 0.9 bps ke 6.339%, FR0106 naik 0.5 bps ke 6.491%, dan FR0107 naik 0.8 bps ke 6.577%, sementara FR0108 turun 0.7 bps ke 6.574%. Di segmen SBSN, yield mayoritas bergerak naik, dipimpin PBS030 naik 6.2 bps ke 5.134%, PBS040 naik 4.2 bps ke 5.538%, PBS034 naik 3.8 bps ke 6.384%, dan PBS038 naik 0.7 bps ke 6.700%. Rupiah melemah 35 poin ke IDR 16,971/USD, sementara yield UST 10-year naik 8 bps ke 4.286%, menegaskan tekanan eksternal pada sisi durasi.

Likuiditas melemah signifikan setelah lonjakan transaksi berukuran besar pada hari sebelumnya. Volume transaksi SUN turun 41.09% menjadi IDR 34.72 tn (dari IDR 58.94 tn pada Selasa), sementara frekuensi transaksi turun 5.64% menjadi 3,210 transaksi, mengindikasikan moderasi partisipasi dan turnover. Di segmen non-benchmark, FR0104, FR0103, dan FR0087 diperdagangkan pada yield masing-masing 5.720%, 6.320%, dan 5.748%. Di pasar obligasi korporasi, yield tetap tinggi pada beberapa nama selektif—IJEE02B di 9.206%, SMLPPI01ACN1 di 6.805%, dan SWCARE01B di 8.783%—menegaskan investor masih mengejar carry, namun tetap selektif.

US 10 Year Treasury

Yield UST 10-year naik sekitar 7 bps ke sekitar 4.29%, level tertinggi sejak August, seiring sell-off obligasi global yang dipercepat oleh tekanan jual besar pada obligasi pemerintah Jepang (JGB). Di Jepang, PM Sanae Takaichi diperkirakan akan membubarkan parlemen dan menggelar pemilu cepat, dengan kampanye berfokus pada pemotongan pajak terkait pangan, yang meningkatkan kekhawatiran investor atas risiko pelebaran tekanan fiskal Jepang. Secara paralel, Presiden Trump menyatakan delapan sekutu Eropa akan dikenakan tarif bertahap, mulai 10% pada February 1 dan meningkat menjadi 25% pada June 1, kecuali ada kesepakatan yang memungkinkan Washington “membeli” Greenland. Ia juga mengancam tarif 200% untuk wine dan champagne Prancis setelah Presiden Macron menolak bergabung dalam inisiatif “Board of Peace” Trump terkait Gaza. Investor juga memantau potensi putusan Mahkamah Agung AS hari ini terkait legalitas sebagian besar kebijakan tarif Trump.

22 January 2026

Outlook

Dengan yield UST 10-year yang masih elevated dan rupiah melemah, pasar obligasi domestik berpotensi tetap defensif, terutama pada durasi panjang dan segmen ber-carry rendah. Penurunan tajam volume setelah lonjakan pada Selasa mengindikasikan pasar kembali ke mode wait-and-see, di mana price action makin didorong FX dan global rates ketimbang momentum demand domestik. Dalam jangka pendek, kinerja diperkirakan tetap range-bound dengan bias downside ringan, dengan support relatif pada instrumen high-carry dan tenor pendek hingga menengah, sementara appetite durasi secara luas kemungkinan tetap terbatas sampai FX lebih stabil atau yield global terkoreksi secara bermakna.

Strategy

Berdasarkan RRG chart, tenor panjang (≥ 10 years) masih mayoritas berada di kuadran leading, mengindikasikan *relative outperformance* yang berlanjut versus benchmark GIDN10YR, meski momentum mulai melemah pada sebagian tenor long end. Tenor pendek (di bawah 10 years) masih banyak terkonsentrasi di kuadran lagging, namun beberapa bergerak mendekati garis 100 RS-Ratio, mengindikasikan stabilisasi relatif yang bertahap. Tenor 7-year dan 9-year berada di area transisi antara lagging dan leading, mengindikasikan rotasi awal yang masih tentatif. Secara keseluruhan, momentum short-to-mid tenor terus membaik, sementara obligasi tenor panjang mempertahankan kekuatan relatif namun menunjukkan moderasi momentum yang lebih jelas dibanding minggu-minggu sebelumnya.

Dengan dinamika pasar tersebut, kami merekomendasikan:

INDOGB: FR82, FR76, FR75, FR57, FR50

INDOIS: PBS37, PBS23, PBS15

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



22 January 2026

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025F	2026F
GDP (% YoY)	5.02	5.01	5.10
Inflation (% YoY)	1.57	2.70	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-1.4	-1.9
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.92*	-2.90
BI 7DRRR (%)	6.00	3.75*	3.50
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.07*	6.55
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,470*	16,950

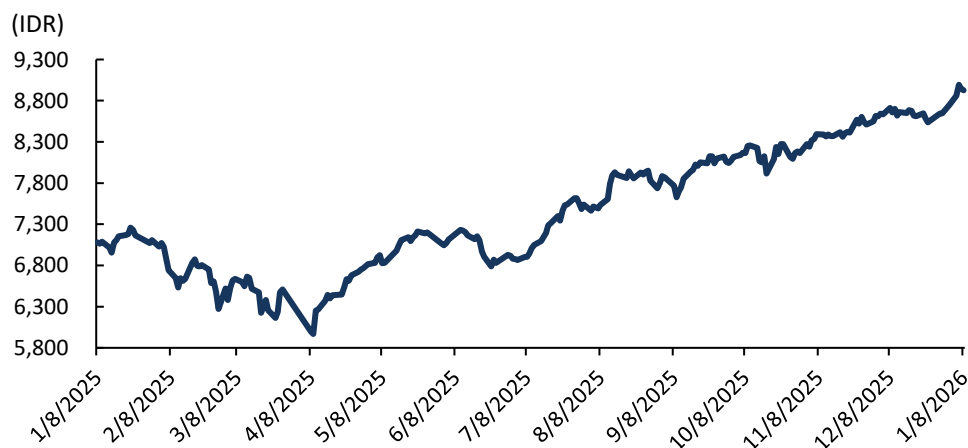
Source: SSI Research; *actual

Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.6	AUD / IDR	11,423
CNY / USD	6.9	CNY / IDR	2,431
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	19,849
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	22,718
HKD / USD	7.8	HKD / IDR	2,172
JPY / USD	158	JPY / IDR	107
MYR / USD	4.0	MYR / IDR	4,183
NZD / USD	0.5	NZD / IDR	9,893
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,514
SGD / USD	1.2	SGD / IDR	13,188
		USD / IDR	16,926

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



22 January 2026

Foreign Flow: IDR 1,844.7 bn **Outflow** in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
BBCA	3.4	7,700	-3.7	-4.6	-4.6	-1,730
BUMI	1.4	386	-6.7	5.4	5.4	-456
UNTR	0.9	27,200	-14.9	-7.7	-7.7	-134
GOTO	0.5	64	-3.0	0.0	0.0	-103
BRMS	0.8	1,265	-3.4	15.0	15.0	-77
BUVA	0.2	2,170	1.8	56.1	56.1	-75
BMRI	0.9	4,990	-0.7	-2.1	-2.1	-65
DEWA	0.2	735	-4.5	9.7	9.7	-55
HRTA	0.1	2,550	-2.6	18.6	18.6	-48
INDY	0.1	3,600	-1.9	60.7	60.7	-44

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
DSSA	2.9	21.08	809	BBCA	-3.7	-32.83	940
PGUN	19.8	9.77	66	ASII	-9.2	-24.51	267
ANTM	3.6	3.23	103	BREN	-2.1	-23.99	1,244
RMKE	9.8	3.04	38	UNTR	-14.9	-15.97	101
IMPC	1.7	2.95	195	PANI	-4.9	-10.15	216
NSSS	9.8	2.88	36	BUMI	-6.7	-9.32	143
MDKA	3.1	2.19	81	RISE	-11.9	-9.08	74
INCO	3.6	2.12	68	CUAN	-3.8	-7.56	213
EMTK	3.3	1.92	66	BRMS	-3.4	-5.72	179
SILO	5.5	1.63	34	CDIA	-3.2	-5.59	188

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXBASIC	6.7T	19.6	259.9B	1.9T	4.7T	1.7T	5.0T
IDXINFRA	2.0T	5.8	96.6B	586.6B	1.4T	489.9B	1.5T
IDXINDUST	3.5T	10.2	71.7B	1.1T	2.4T	1.0T	2.4T
IDXNONCYC	1.4T	4.1	67.3B	441.7B	1.0T	374.4B	1.0T
IDXHEALTH	181.6B	0.5	24.8B	61.0B	120.5B	36.2B	145.4B
COMPOSITE	34.1T	100.0		8.2T	25.8T	10.1T	23.9T
IDXTRANS	104.1B	0.3	12.5B	9.8B	94.3B	22.3B	81.7B
IDXPROPERT	1.2T	3.5	36.1B	176.2B	1.1T	212.3B	1.0T
IDXTECHNO	1.4T	4.1	116.7B	253.5B	1.1T	370.3B	1.0T
IDXCYCLIC	2.9T	8.5	142.2B	272.7B	2.6T	414.9B	2.4T
IDXENERGY	8.5T	24.9	367.3B	1.8T	6.7T	2.1T	6.3T
IDXFINANCE	5.9T	17.3	1,742.2B	1.5T	4.3T	3.2T	2.6T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



22 January 2026

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR84	5/4/2020	2/15/2026	0.07	7.3%	100.21	3.8%	5.8%	100.10	(195.91)	Expensive	0.07
2	FR86	8/13/2020	4/15/2026	0.23	5.5%	100.23	4.4%	5.7%	99.95	(133.91)	Expensive	0.24
3	FR37	5/18/2006	9/15/2026	0.65	12.0%	104.81	4.3%	5.7%	104.00	(137.26)	Expensive	0.63
4	FR56	9/23/2010	9/15/2026	0.65	8.4%	102.47	4.4%	5.7%	101.71	(124.75)	Expensive	0.64
5	FR90	7/8/2021	4/15/2027	1.23	5.1%	100.55	4.7%	5.6%	99.43	(95.62)	Expensive	1.21
6	FR59	9/15/2011	5/15/2027	1.32	7.0%	102.96	4.6%	5.6%	101.74	(96.70)	Expensive	1.26
7	FR42	1/25/2007	7/15/2027	1.48	10.3%	107.72	4.8%	5.6%	106.53	(82.61)	Expensive	1.40
8	FR94	3/4/2022	1/15/2028	1.99	5.6%	100.65	5.2%	5.6%	100.01	(34.67)	Expensive	1.89
9	FR47	8/30/2007	2/15/2028	2.07	10.0%	109.72	5.0%	5.6%	108.50	(61.52)	Expensive	1.87
10	FR64	8/13/2012	5/15/2028	2.32	6.1%	102.38	5.0%	5.6%	101.12	(58.41)	Expensive	2.16
11	FR95	8/19/2022	8/15/2028	2.57	6.4%	103.18	5.0%	5.6%	101.80	(57.71)	Expensive	2.37
12	FR99	1/27/2023	1/15/2029	2.99	6.4%	99.73	6.5%	5.6%	102.08	86.90	Cheap	2.74
13	FR71	9/12/2013	3/15/2029	3.15	9.0%	110.55	5.3%	5.6%	109.57	(33.97)	Expensive	2.78
14	101	11/2/2023	4/15/2029	3.24	6.9%	104.51	5.3%	5.6%	103.58	(31.66)	Expensive	2.93
15	FR78	9/27/2018	5/15/2029	3.32	8.3%	108.64	5.4%	5.7%	107.75	(29.44)	Expensive	2.92
16	104	8/22/2024	7/15/2030	4.48	6.5%	103.06	5.7%	5.8%	102.93	(3.48)	Expensive	3.93
17	FR52	8/20/2009	8/15/2030	4.57	10.5%	119.36	5.6%	5.8%	118.82	(12.93)	Expensive	3.72
18	FR82	8/1/2019	9/15/2030	4.65	7.0%	104.99	5.8%	5.8%	104.98	(0.91)	Expensive	4.00
19	FR87	8/13/2020	2/15/2031	5.07	6.5%	103.28	5.7%	5.8%	103.02	(6.04)	Expensive	4.32
20	FR85	5/4/2020	4/15/2031	5.24	7.8%	108.81	5.8%	5.8%	108.61	(4.83)	Expensive	4.39
21	FR73	8/6/2015	5/15/2031	5.32	8.8%	113.27	5.8%	5.8%	113.20	(1.96)	Expensive	4.32
22	FR54	7/22/2010	7/15/2031	5.48	9.5%	117.08	5.8%	5.8%	116.96	(2.88)	Expensive	4.44
23	FR91	7/8/2021	4/15/2032	6.24	6.4%	101.45	6.1%	5.9%	102.38	17.78	Cheap	5.20
24	FR58	7/21/2011	6/15/2032	6.41	8.3%	111.61	6.0%	5.9%	112.23	10.40	Cheap	5.09
25	FR74	11/10/2016	8/15/2032	6.57	7.5%	107.28	6.1%	5.9%	108.37	19.26	Cheap	5.24
26	FR96	8/19/2022	2/15/2033	7.08	7.0%	104.32	6.2%	6.0%	105.77	24.65	Cheap	5.60
27	FR65	8/30/2012	5/15/2033	7.32	6.6%	102.15	6.3%	6.0%	103.60	24.37	Cheap	5.81
28	100	8/24/2023	2/15/2034	8.08	6.6%	102.15	6.3%	6.1%	103.49	20.76	Cheap	6.26
29	FR68	8/1/2013	3/15/2034	8.15	8.4%	112.96	6.3%	6.1%	114.59	23.34	Cheap	6.09
30	FR80	7/4/2019	6/15/2035	9.41	7.5%	108.29	6.3%	6.2%	109.35	14.02	Cheap	6.90
31	103	8/8/2024	7/15/2035	9.49	6.8%	103.02	6.3%	6.2%	104.05	14.15	Cheap	7.12
32	FR72	7/9/2015	5/15/2036	10.32	8.3%	114.36	6.3%	6.2%	115.15	9.29	Cheap	7.19
33	FR88	1/7/2021	6/15/2036	10.41	6.3%	100.38	6.2%	6.2%	100.06	(4.35)	Expensive	7.68
34	FR45	5/24/2007	5/15/2037	11.32	9.8%	128.30	6.2%	6.3%	127.64	(7.44)	Expensive	7.42
35	FR93	1/6/2022	7/15/2037	11.49	6.4%	100.84	6.3%	6.3%	100.53	(3.79)	Expensive	8.24
36	FR75	8/10/2017	5/15/2038	12.32	7.5%	108.57	6.5%	6.4%	109.68	12.21	Cheap	8.23
37	FR98	9/15/2022	6/15/2038	12.41	7.1%	105.61	6.5%	6.4%	106.50	9.92	Cheap	8.40
38	FR50	1/24/2008	7/15/2038	12.49	10.5%	133.95	6.5%	6.4%	135.28	12.45	Cheap	7.85
39	FR79	1/7/2019	4/15/2039	13.24	8.4%	116.53	6.5%	6.4%	117.45	9.06	Cheap	8.52
40	FR83	11/7/2019	4/15/2040	14.24	7.5%	109.00	6.5%	6.4%	109.72	7.16	Cheap	9.11
41	106	1/9/2025	8/15/2040	14.58	7.1%	106.01	6.5%	6.5%	106.21	1.95	Cheap	9.24
42	FR57	4/21/2011	5/15/2041	15.33	9.5%	125.28	6.8%	6.5%	128.94	32.18	Cheap	8.87
43	FR62	2/9/2012	4/15/2042	16.24	6.4%	98.17	6.6%	6.5%	98.52	3.38	Cheap	10.16
44	FR92	7/8/2021	6/15/2042	16.41	7.1%	105.81	6.5%	6.5%	105.93	1.11	Cheap	9.93
45	FR97	8/19/2022	6/15/2043	17.41	7.1%	105.79	6.6%	6.6%	105.78	(0.25)	Expensive	10.25
46	FR67	7/18/2013	2/15/2044	18.08	8.8%	122.45	6.6%	6.6%	122.71	1.99	Cheap	9.95
47	107	1/9/2025	8/15/2045	19.58	7.1%	105.97	6.6%	6.6%	105.45	(4.68)	Expensive	10.83
48	FR76	9/22/2017	5/15/2048	22.33	7.4%	107.49	6.7%	6.7%	107.93	3.48	Cheap	11.35
49	FR89	1/7/2021	8/15/2051	25.58	6.9%	102.03	6.7%	6.7%	101.59	(3.61)	Expensive	12.19
50	102	1/5/2024	7/15/2054	28.50	6.9%	102.04	6.7%	6.8%	101.14	(7.12)	Expensive	12.81
51	105	8/27/2024	7/15/2064	38.51	6.9%	101.50	6.8%	6.9%	99.97	(11.22)	Expensive	13.85

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



22 January 2026

INDOIS Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	0.48	4.9%	100.13	4.6%	4.7%	100.09	(8.99)	Expensive	0.48
2	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	0.82	8.5%	103.49	4.1%	4.8%	102.95	(70.48)	Expensive	0.79
3	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	0.98	6.0%	101.31	4.6%	4.8%	101.12	(20.78)	Expensive	0.96
4	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	1.73	9.0%	106.60	5.0%	5.0%	106.53	(6.63)	Expensive	1.63
5	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	2.32	7.6%	105.06	5.3%	5.2%	105.31	10.04	Cheap	2.12
6	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	2.48	5.9%	101.80	5.1%	5.2%	101.55	(11.04)	Expensive	2.33
7	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	3.65	6.6%	103.67	5.5%	5.5%	103.83	4.12	Cheap	3.26
8	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	4.32	8.1%	108.41	5.9%	5.6%	109.64	30.32	Cheap	3.66
9	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	5.82	8.9%	114.83	5.8%	5.8%	114.89	0.45	Cheap	4.64
10	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	6.32	8.4%	112.17	6.0%	5.9%	112.95	13.40	Cheap	4.99
11	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	7.32	8.4%	113.94	6.0%	6.0%	113.83	(2.23)	Expensive	5.60
12	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	8.15	6.4%	102.54	6.0%	6.1%	101.76	(12.38)	Expensive	6.40
13	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	8.24	8.6%	114.49	6.3%	6.1%	116.11	22.87	Cheap	6.14
14	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	10.43	6.5%	99.70	6.5%	6.3%	101.70	26.44	Cheap	7.60
15	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	11.08	6.1%	99.79	6.1%	6.3%	98.21	(20.21)	Expensive	8.03
16	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	13.41	6.5%	101.26	6.4%	6.5%	100.44	(9.32)	Expensive	9.02
17	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	14.66	9.0%	123.47	6.5%	6.5%	123.37	(1.23)	Expensive	8.88
18	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	15.49	6.6%	100.88	6.5%	6.5%	100.88	(0.02)	Expensive	9.81
19	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	16.16	6.8%	101.37	6.6%	6.6%	101.92	5.45	Cheap	9.93
20	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	17.24	6.8%	101.74	6.6%	6.6%	101.65	(0.98)	Expensive	10.36
21	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	20.75	7.8%	111.97	6.7%	6.7%	112.03	0.34	Cheap	11.02
22	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	21.41	6.8%	101.73	6.6%	6.7%	100.75	(8.65)	Expensive	11.48
23	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	21.49	8.0%	114.11	6.7%	6.7%	114.88	6.15	Cheap	11.09
24	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	23.92	6.9%	102.11	6.7%	6.7%	101.77	(2.88)	Expensive	11.93

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



22 January 2026

Research Team			
Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Research Associate; Property	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate; Macro Economics, Coal	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Brandon Boedhiman	Research Associate; Banking, Strategy, Metals	brandon.boedhiman@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Research Associate; Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Jason Sebastian	Research Associate; Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Kenzie Keane	Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325

Digital Production Team			
Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Director			
Joseph Soegandhi	Director of Equity	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872

Equity Institutional Team			
Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Lucia Irawati	Institutional Sales Trader	lucia.irawati@samuel.co.id	+6221 2854 8173
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team			
Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team			
R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

DISCLAIMERS: The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject securities or issuers and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations or views in this research. The analyst(s) principally responsible for the preparation of this research has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations. This document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.